

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Setiabudi no 229 Bandung telp (022) 2013163-2013164. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### **2. Populasi**

Data diperoleh melalui sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, untuk memperoleh sumber data maka ditentukanlah populasi dan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan tahun 2011 yang telah mengikuti mata kuliah Kriya Tekstil berjumlah 35 orang.

#### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka diperlukan teknik sampling. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2011 yang telah mengikuti mata kuliah Kriya tekstil terdiri dari 35 orang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang dibahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi masa sekarang dan sedang berlangsung.

Penelitian ini membahas mengenai manfaat hasil belajar Kriya Tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil. Yang didukung dengan kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Adapun beberapa istilah yang harus dijelaskan dari judul penelitian “Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil Sebagai Kesiapan Menjadi Wirausaha Produk Kriya Tekstil” antara lain :

1. Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil
  - a. Manfaat diartikan sebagai “guna atau faedah”. Dendy Sugono(dalam kamus besar bahasa indonesia, 2008, hlm. 873)
  - b. Hasil belajar diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditujukan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu. (Nana Sudjana, 2009, hlm. 22)
  - c. Kriya Tekstil merupakan kompetensi produktif yang mencakup materi konsep dasar kriya tekstil, unsur dan prinsip desain, desain produk dan desain dekoratif, pemilihan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan produk kriya tekstil dengan seni menganyam, menjalin,

*patchwork, quilting*, dan lekapan untuk benda hias dan benda pakai.(silabus Kriya Tekstil,2014, hlm. 1)

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar Kriya Tekstil teknik dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan diatas adalah faedah dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang diperoleh setelah mengikuti materi perkuliahan Kriya Tekstil yang merupakan salah satu kompetensi produktif yang mempelajari mulai dari konsep dasar Kriya Tekstil sampai pada pembuatan produk kriya tekstil (seni *patchwork* dan *quilting*).

## **2. Kesiapan Menjadi Wirausaha Produk Kriya Tekstil**

- a. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. (Slameto, 2003, hlm. 113).
- b. Wirausaha produk kriya tekstil terdiri empat kata yaitu wirausaha, produk, kriya dan tekstil. Wirausaha menurut Andrew J Dubrin (dalam [www.bangunbangsa.com](http://www.bangunbangsa.com), 2012, hlm 1) adalah “Seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif (*Wiraushaship is a person who founds and operates an innovative business*)”, sedangkan produk menurut Dendy Sugono (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hlm.1103) Produk adalah “ barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dari proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu”, Kriya Tekstil menurut Ahmad A.K.Muda (dalam Karmila,M dan Marlina. 2010. Hlm 57) adalah “karya kerajinan tangan dari barang-barang hasil tenunan (kain tenun, mori)”, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan wirausaha produk kriya tekstil adalah seseorang yang mendirikan dan mengelola usaha dibidang kerajinan tangan yang terbuat dari bahan tekstil (bahan tenun).

Definisi operasional kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan diatas yaitu keseluruhan kondisi seseorang siap untuk mendirikan dan mengelola usaha dibidang kerajinan tangan dari bahan tekstil.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket).

Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui manfaat hasil belajar Kriya Tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2011. Tujuan penelitian mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis ditujukan kepada mahasiswa angkatan tahun 2011 mengenai manfaat hasil belajar Kriya Tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil, sedangkan observasi yang dimaksud yaitu melihat dan mengamati perubahan dan perkembangan produk kriya tekstil yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Sa'diah Romlah, 2014

*Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil Sebagai Kesiapan Menjadi Wirausaha Produk Kriya Tekstil*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang akan diolah yaitu data berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada responden maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang digunakan berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Membuat Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran Dan Pengumpulan angket

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

3. Mengecek Data

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk tabel persentase (*percentage table*) atau distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2011, Hlm,43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$n$  = *Number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

## 6. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasakan kemudian dianalisis dan ditafsirkan, berdasarkan :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

## G. Prosedur Penelitian

Sa'diah Romlah, 2014

*Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil Sebagai Kesiapan Menjadi Wirausaha Produk Kriya Tekstil*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian.
  - b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpul data.
  - c. Menyusun outline untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan outline ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
  - d. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing.
  - e. Proses bimbingan.
  - f. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
  - g. Seminar I (desain skripsi).
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyebaran angket untuk pengambilan data dari responden.
- b. Pengumpulan angket.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
- e. Proses bimbingan untuk seminar II.

- f. Penyusunan draft skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian.
  - g. Seminar II (draft skripsi)
  - h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.
3. Tahap akhir
- Draft skripsi telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.